

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek atau Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada 19 Dinas yang termasuk dalam Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Bantul. Teknik pengumpulan data *purposive sampling* dipilih oleh peneliti dikarenakan sampel yang hendak diteliti memiliki kriteria tertentu. Responden dalam penelitian ini adalah kepala dinas, bendahara, Kasubag keuangan/akuntansi, dan staf bagian keuangan. Dari tiap-tiap OPD diambil 4 responden sehingga sampel yang digunakan berjumlah 76 responden.

Peneliti mengumpulkan data yang dikehendaki dengan menyebarkan 76 kuesioner ke masing-masing OPD dalam kurun waktu 13 Maret hingga 27 April. Dari seluruh kuesioner yang berhasil disebar, jumlah kuesioner yang kembali berjumlah 71 lembar, jumlah kuesioner yang kembali dengan jawaban tidak lengkap sebanyak 2 lembar, dan jumlah kuesioner yang kembali namun tidak memenuhi kriteria responden sebanyak 2 lembar, sehingga dengan demikian terdapat 67 kuesioner yang dapat digunakan atau 88,16% dari total jumlah kuesioner yang disebar. Berikut disampaikan rincian tingkat pengembalian kuesioner:

Tabel 4.1**Tingkat Pengembalian Kuesioner**

No	Dasar Klasifikasi	Jumlah
1	Jumlah kuesioner yang dikirim	76
2	Jumlah kuesioner yang tidak kembali	5
3	Jumlah kuesioner yang kembali dengan jawaban tidak lengkap	2
4	Jumlah kuesioner yang kembali namun tidak memenuhi kriteria responden	2
5	Jumlah kuesioner yang dianalisis	67
<i>Usable Response Rate</i>		88,16%

Sumber: Pengolahan Data Penelitian 2018

1. Analisis Karakteristik Responden

Analisis karakteristik responden menyajikan informasi yang meliputi: jenis kelamin, umur, pendidikan terakhir, jabatan, dan lama bekerja yang dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.2
Data Karakteristik Responden**

Profil	Kategori	Jumlah	Presentase
Jenis Kelamin	Laki-laki	29	43,28%
	Perempuan	38	56,72%
	Total	67	
Umur	≤ 20 tahun	0	0%
	21 – 30 tahun	12	17,91%
	31 – 40 tahun	14	20,90%
	≥ 41 tahun	41	61,19%
	Total	67	
Pendidikan Akhir	SMA/Sederajat	8	11,94%
	D3	5	7,46%
	S1	30	44,78%
	S2	24	35,82%
	S3	0	0%
	Total	67	
Jabatan	Kadinas	13	19,40% %
	Bendahara	17	25,37%
	Kasubag Akt/Keu.	15	22,39%
	Staf Keu.	22	32,84%

	Total	67	
Lama Bekerja	2 tahun	14	20,89%
	3 - 4 tahun	15	22,39%
	5 - 10 tahun	23	34,33%
	>10 tahun	15	22,39%
	Total	67	

Sumber: Microsoft Excel *versi* 2010 (Diolah kembali oleh peneliti)

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa dari total jumlah responden sebanyak 67 orang, responden berjenis kelamin laki-laki berjumlah 29 orang (43,38%) sedangkan jumlah responden dengan jenis kelamin perempuan berjumlah 38 orang (56,72%). Responden berumur di atas 41 tahun mendominasi total jumlah responden dengan 41 orang (61,19%) dan yang paling sedikit adalah responden berumur kurang dari 20 tahun (0%). Responden dengan pendidikan terakhir strata 1 berjumlah 30 orang atau sebesar 44,78% dari total jumlah responden. Staf bagian keuangan yang paling berpengalaman di masing-masing dinas menjadi responden berdasarkan jabatan yang paling besar persentasenya dengan 32,84% atau berjumlah 22 orang sedangkan kepala dinas menjadi yang paling kecil jumlahnya dengan 19,40% atau berjumlah 13 orang. Berdasarkan lama bekerja, responden yang telah bekerja selama 5 – 10 tahun mendominasi dengan jumlah responden sebanyak 23 orang atau 34,33% dari total jumlah responden.

2. Analisis Statistik Deskriptif

Sugiyono (2012) memaparkan bahwa statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang telah terkumpul yang mencakup perhitungan dari nilai *minimum*, *maximum*, *mean*, dan

standar deviation. Dikarenakan terdapat 2 model penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka terdapat 2 tabel statistik deskriptif yang dapat dilihat pada tabel 4.3:

Tabel 4.3
Hasil Statistik Deskriptif

	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
Komitmen Organisasi	67	39	58	49,03	4,469
Sistem Pengendalian Internal	67	77	110	88,81	6,446
Penerapan <i>Good Governance</i>	67	56	85	71,45	6,911
Valid N (listwise)	67				

Sumber: Pengolahan Data Penelitian 2018

a. Komitmen Organisasi

Berdasarkan pengujian statistik deskriptif pada tabel 4.3, dapat diketahui bahwa nilai *minimum* adalah sebesar 39, nilai *maksimum* sebesar 58 dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 49,03 dengan standar deviasi sebesar 4,469. Nilai rata-rata dan nilai standar deviasi komitmen organisasi ini menunjukkan bahwa terdapat penyebaran data yang baik karena nilai kedua ambang batas perkiraan yang berbeda tipis dengan nilai *minimum* dan *maksimum* yang sebenarnya.

b. Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan pengujian statistik deskriptif pada tabel 4.3, dapat diketahui bahwa nilai *minimum* adalah sebesar 77, nilai *maksimum* sebesar 110 dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 88,81 dengan standar deviasi sebesar 6,446. Nilai rata-rata dan nilai standar deviasi sistem pengendalian internal ini menunjukkan bahwa

terdapat penyebaran data yang baik karena nilai kedua ambang batas perkiraan yang berbeda tipis dengan nilai *minimum* dan *maksimum* yang sebenarnya.

c. Penerapan *Good Governance*

Berdasarkan pengujian statistik deskriptif pada tabel 4.3 (1), dapat diketahui bahwa nilai *minimum* adalah sebesar 56, nilai *maksimum* sebesar 85 dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 71,45 dengan standar deviasi sebesar 6,911. Nilai rata-rata dan nilai standar deviasi penerapan *good governance* ini menunjukkan bahwa terdapat penyebaran data yang baik karena nilai kedua ambang batas perkiraan yang berbeda tipis dengan nilai *minimum* dan *maksimum* yang sebenarnya.

B. Uji Kualitas Instrumen dan Data

1. Uji Validitas

Uji validitas data digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya item-item pernyataan dalam suatu kuesioner. Pengujian validitas dari instrumen penelitian dilakukan dengan menghitung angka korelasi atau r_{hitung} dari nilai jawaban tiap responden untuk tiap butir pertanyaan, kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} . r_{tabel} adalah sebesar 0,2404 dengan tingkat signifikansi 5%. Butir pernyataan dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas

Variabel Penelitian	Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Komitmen Organisasi	KO1	0,669**	0,2404	Valid
	KO2	0,743**	0,2404	Valid
	KO3	0,716**	0,2404	Valid

	KO4	0,730**	0,2404	Valid
	KO5	0,645**	0,2404	Valid
	KO6	0,499**	0,2404	Valid
	KO7	0,692**	0,2404	Valid
	KO8	0,666**	0,2404	Valid
	KO9	0,609**	0,2404	Valid
	KO10	0,713**	0,2404	Valid
	KO11	0,417**	0,2404	Valid
	KO12	0,484**	0,2404	Valid
Sistem Pengendalian Internal	SPI1	0,568**	0,2404	Valid
	SPI2	0,600**	0,2404	Valid
	SPI3	0,637**	0,2404	Valid
	SPI4	0,518**	0,2404	Valid
	SPI5	0,271**	0,2404	Valid
	SPI6	0,560**	0,2404	Valid
	SPI7	0,602**	0,2404	Valid
	SPI8	0,559**	0,2404	Valid
	SPI9	0,508**	0,2404	Valid
	SPI10	0,601**	0,2404	Valid
	SPI11	0,478**	0,2404	Valid
	SPI12	0,353**	0,2404	Valid
	SPI13	0,623**	0,2404	Valid
	SPI14	0,589**	0,2404	Valid
	SPI15	0,440**	0,2404	Valid
	SPI16	0,603**	0,2404	Valid
	SPI17	0,660**	0,2404	Valid
	SPI18	0,710**	0,2404	Valid
	SPI19	0,697**	0,2404	Valid
	SPI20	0,534**	0,2404	Valid
	SPI21	0,417**	0,2404	Valid
	SPI22	0,550**	0,2404	Valid
Penerapan <i>Good Governance</i>	GG1	0,450**	0,2404	Valid
	GG2	0,635**	0,2404	Valid
	GG3	0,810**	0,2404	Valid
	GG4	0,807**	0,2404	Valid
	GG5	0,860**	0,2404	Valid
	GG6	0,706**	0,2404	Valid
	GG7	0,849**	0,2404	Valid
	GG8	0,705**	0,2404	Valid
	GG9	0,866**	0,2404	Valid
	GG10	0,868**	0,2404	Valid
	GG11	0,837**	0,2404	Valid
	GG12	0,777**	0,2404	Valid
	GG13	0,777**	0,2404	Valid

	GG14	0,798**	0,2404	Valid
	GG15	0,756**	0,2404	Valid
	GG16	0,764**	0,2404	Valid
	GG17	0,764**	0,2404	Valid
Kualitas Laporan Keuangan	KLK1	0,743**	0,2404	Valid
	KLK2	0,713**	0,2404	Valid
	KLK3	0,832**	0,2404	Valid
	KLK4	0,769**	0,2404	Valid
	KLK5	0,737**	0,2404	Valid
	KLK6	0,618**	0,2404	Valid
	KLK7	0,715**	0,2404	Valid
	KLK8	0,760**	0,2404	Valid
	KLK9	0,824**	0,2404	Valid
	KLK10	0,781**	0,2404	Valid
	KLK11	0,800**	0,2404	Valid
	KLK12	0,767**	0,2404	Valid
	KLK13	0,767**	0,2404	Valid
KLK14	0,444**	0,2404	Valid	
KLK15	0,884**	0,2404	Valid	
KLK16	0,875**	0,2404	Valid	

Sumber: Output SPSS versi 22 (diolah kembali oleh peneliti)

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa semua butir pernyataan variabel yang dianalisis valid karena secara keseluruhan butir pernyataan memiliki nilai r_{hitung} di atas r_{tabel} yang dipersyaratkan atau lebih besar dari 0,2404. Tanda ** menunjukkan bahwa butir pernyataan yang dimaksud mempunyai korelasi signifikan pada level 0,01, sedangkan tanda * menunjukkan bahwa butir pernyataan memiliki korelasi signifikan pada level 0,05.

2. Uji Reliabilitas

Tabel 4.5
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Kesimpulan
Komitmen Organisasi	0,859	Reliabel
Sistem Pengendalian Internal	0,887	Reliabel
Penerapan <i>Good Governance</i>	0,955	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan	0,947	Reliabel

Sumber: Output SPSS versi 22 (diolah kembali oleh peneliti)

Jika nilai alpha $> 0,90$ maka reliabilitas dinyatakan sempurna, nilai alpha antara $0,70 - 0,90$ maka reliabilitas tinggi, nilai alpha antara $0,50 - 0,70$ maka reliabilitas moderat, dan nilai alpha $< 0,50$ maka reliabilitas rendah (Nazaruddin dan Basuki, 2015) Tabel 4.5 menunjukkan bahwa variabel yang diuji yaitu Komitmen Organisasi, Sistem Pengendalian Internal, Penerapan *Good Governance*, dan Kualitas Laporan Keuangan reliabel. Nilai alpha untuk variabel Komitmen Organisasi adalah sebesar 0,859 atau memiliki reliabilitas tinggi, untuk variabel Sistem Pengendalian Internal sebesar 0,887 atau memiliki reliabilitas tinggi, untuk Penerapan *Good Governance* sebesar 0,955 atau memiliki reliabilitas sempurna, sedangkan untuk Kualitas Laporan Keuangan sebesar 0,947 atau memiliki reliabilitas sempurna.

3. Uji Asumsi Klasik.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji normal atau tidaknya distribusi data dalam suatu penelitian. Uji ini dilakukan dengan Uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dimana variabel penelitian dinyatakan memiliki data yang berdistribusi normal apabila nilai *asym.sig* $> \alpha$ 0,05. Berikut tabel 4.6 tentang hasil uji normalitas:

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Unstandardized Residual	.084	67	.200*	.979	67	.323

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Output SPSS versi 22 (diolah kembali oleh peneliti)

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa nilai *asym.sig* yaitu sebesar 0,200* $> \alpha$ atau 0,200* $> 0,05$ sehingga dengan demikian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas/variabel independen penelitian. Model regresi yang baik tidak memiliki korelasi antar variabel bebas/variabel

independen atau tidak terjadi multikolinearitas dimana hal ini dapat dideteksi dengan melihat nilai VIF dan nilai *tolerance*. Dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas apabila nilai $VIF < 10$ dan nilai *tolerance* $> 0,1$. Hasil Uji Multikolinearitas ditunjukkan pada tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Komitmen Organisasi	0,791	1,264	Tidak terdapat Multikolinieritas
Sistem Pengendalian Internal	0,791	1,264	Tidak terdapat Multikolinieritas

Sumber: Output SPSS versi 22 (diolah kembali oleh peneliti)

Dari tabel 4.7, dapat dilihat bahwa nilai $VIF < 10$ untuk semua variabel bebas/variabel independen. Masing-masing nilai *tolerance* pun $> 0,1$ atau lebih besar dari 0,1. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas di antara variabel bebas/variabel independen dalam penelitian ini.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi didapati ketidaksamaan *variance* dari residual pengamatan satu ke pengamatan lainnya (Ghozali, 2011). Uji glejser dapat digunakan untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan meregresi nilai absolut residual sebagai variabel dependen dengan berbagai variabel independen yang ada. Suatu model

regresi dapat dinyatakan tidak mengalami heteroskedastisitas apabila hasil analisis menunjukkan hasil nilai sig > α 0,05 yang berlaku untuk tiap variabel pada masing-masing persamaan. Hasil uji heteroskedastisitas sebagai berikut:

Tabel 4.8.
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Nilai Sig.	Keterangan
Komitmen Organisasi	0,064	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Sistem Pengendalian Intern Pemerintah	0,347	Tidak terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: Output SPSS versi 22 (Diolah kembali oleh peneliti)

Berdasarkan tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas diketahui bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai sig > 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan masing-masing variabel independen tidak terjadi heteroskedastisitas.

C. Hasil Penelitian (Uji Hipotesis)

Penelitian ini memiliki dua model penelitian, yakni analisis regresi sederhana dan analisis regresi linear berganda. Berikut adalah uji-uji yang perlu dilakukan:

1. Uji Koefisien Parsial (Uji-t)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, apabila nilai sig < α 0,05 dan koefisien regresi searah dengan hipotesis maka

terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen atau hipotesis diterima. Hasil uji t sebagai berikut:

Tabel 4. 9. 1
Hasil Uji Hipotesis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1,805	8,579		-,210	,834
KO	,668	,148	,429	4,500	,000
SPI	,455	,100	,432	4,537	,000

a. Dependent Variable: Penerapan *Good Governance* (GG)

Sumber: Output SPSS 22 (Diolah kembali oleh peneliti)

Tabel 4. 9. 2
Hasil Uji Hipotesis Regresi Linier Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10,431	4,988		2,091	,040
Penerapan Good Governance	,799	,069	,819	11,505	,000

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: Output SPSS 22

Berdasarkan tabel 4.9.1 dan tabel 4.9.2. persamaan regresi yang didapat adalah sebagai berikut:

$$GG = -1,805 + 0,668KO + 0,455SPI + e$$

$$KLK = 10,431 + 0,799GG + e$$

Persamaan regresi linier diatas dapat diartikan sebagai berikut:

a. Komitmen Organisasi

Dari uji hipotesis pertama nilai koefisien regresi sebesar 0,668 dengan nilai sig $0,000 < \alpha 0,05$, yang artinya komitmen organisasi berpengaruh terhadap penerapan *good governance* di Dinas Kabupaten Bantul. Maka dapat disimpulkan hipotesis pertama (H₁) **diterima** dikarenakan koefisien regresi searah dengan hipotesis dan nilai sig $< \alpha 0,05$.

b. Sistem Pengendalian Internal

Dari uji hipotesis kedua nilai koefisien regresi sebesar 0,455 dengan nilai sig $0,00 < \alpha 0,05$, yang artinya sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap penerapan *good governance* di Dinas Kabupaten Bantul. Maka dapat disimpulkan hipotesis kedua (H₂) **diterima** dikarenakan koefisien regresi searah dengan hipotesis dan nilai sig $< \alpha 0,05$.

c. Penerapan *Good Governance*

Dari uji hipotesis ketiga nilai koefisien regresi sebesar 0,799 dengan nilai sig $0,000 < \alpha 0,05$, yang artinya penerapan *good governance*

berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan di Dinas Kabupaten Bantul. Maka dapat disimpulkan hipotesis ketiga (H_3) **diterima** dikarenakan koefisien regresi searah dengan hipotesis dan nilai $\text{sig} < \alpha$ 0,05.

2. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²* dan *R²*)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar proporsi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara keseluruhan yang dilihat dari nilai koefisien determinasi Hasil uji koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel 4. 10. 1
Hasil Uji Koefisien Determinasi Regresi Linier Berganda

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,735 ^a	,540	,526	4,760	1,769

a. Predictors: (Constant), Sistem Pengendalian Internal, Komitmen Organisasi

b. Dependent Variable: Penerapan Good Governance

Sumber: Output SPSS versi 22

Berdasarkan tabel 4.10.1 hasil Uji Koefisien Determinasi menunjukkan nilai *Adjusted R²* sebesar 0,526 yang dapat diartikan bahwa 52,60% variabel penerapan *good governance* dijelaskan oleh variabel komitmen organisasi dan sistem pengendalian internal. Sedangkan 47,40% sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat pada model penelitian ini.

Tabel 4. 10. 2
Hasil Uji Koefisien Determinasi Regresi Linier Sederhana

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,819 ^a	,671	,666	3,902

a. Predictors: (Constant), Penerapan Good Governance

Sumber: Output SPSS versi 22

Berdasarkan tabel 4.10.2 nilai R^2 adalah sebesar 0,671 yang berarti variabel penerapan *good governance* dapat menjelaskan kualitas laporan keuangan sebesar 67,10%, sedangkan sisanya sebesar 32,90% dipengaruhi oleh variabel di luar model penelitian ini.

1. Uji Koefisien Simultan (Uji-F)

Pengujian koefisien simultan Uji Koefisien Simultan (Uji-F) dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara simultan bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen, dengan kriteria nilai sig < 0,05 maka dapat dikatakan variabel dependen memiliki pengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hasil uji dari uji Koefisien Simultan (Uji-F) adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 11
Hasil Uji Koefisien Simultan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1702,609	2	851,305	37,576	,000 ^b
	Residual	1449,958	64	22,656		
	Total	3152,567	66			

a. Dependent Variable: Penerapan Good Governance

b. Predictors: (Constant), Sistem Pengendalian Internal, Komitmen Organisasi

Sumber: Output SPSS versi 22

Berdasarkan Tabel 4.11. Hasil Uji Koefisien Simultan dapat diketahui bahwa nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$, yang artinya sistem pengendalian internal dan komitmen organisasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penerapan *good governance* di Dinas Kabupaten Bantul.

D. Pembahasan

1. Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Penerapan *Good Governance*

Berdasarkan hasil dari uji hipotesis pertama dengan nilai sig $0,000 < \alpha 0,05$ dan nilai koefisien regresi sebesar 0,689, yang menunjukkan komitmen organisasi berpengaruh terhadap penerapan *good governance* di Dinas Kabupaten Bantul.

Komitmen organisasi menjadi salah satu faktor penting untuk mencapai tujuan organisasi. Pegawai dalam suatu organisasi yang memiliki komitmen yang tinggi akan berusaha secara maksimal untuk menyukseskan tempatnya bekerja sesuai tugas pokok dan fungsinya.

Semakin terikat seseorang secara emosional dengan organisasi dimana dia bekerja maka semakin tinggi loyalitas orang tersebut dalam kaitannya dengan upaya menunjang keberhasilan organisasi sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Secara keseluruhan, para pegawai di Dinas Kabupaten Bantul merasa menjadi bagian dari dinas mereka masing-masing. Mereka merasa masalah yang terjadi di dinas menjadi masalah mereka juga dan harus secara kolektif mencari jalan pemecahannya sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Mereka terus termotivasi untuk meningkatkan kinerjanya dan memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya kepada masyarakat.

Hasil dari penelitian ini didukung oleh penelitian Syafrion (2015) yang menyatakan bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap penerapan *good governance*. Menurutnya pegawai dengan komitmen organisasi yang tinggi akan berusaha menciptakan suasana dan situasi kerja yang profesional dimana dengan situasi kerja yang profesional akan berdampak pada meningkatnya capaian sasaran instansi/organisasi dalam pelayanan publik sesuai prinsip-prinsip *good governance*. Penelitian yang dilakukan Wiratno, dkk. (2013) dan Ristanti, dkk. (2014) juga menghasilkan hasil yang sama dengan penelitian Syafrion (2015).

2. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Penerapan *Good Governance*

Berdasarkan hasil dari uji hipotesis ketiga dengan nilai $\text{sig } 0,000 < \alpha 0,05$, dan nilai koefisien regresi sebesar 0,431, yang berarti Sistem

Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Penerapan *Good Governance* di Dinas Kabupaten Bantul.

Sistem pengendalian internal dimaksudkan untuk menekan munculnya tindakan menyimpang yang dilakukan oleh manajemen. Dengan hasil di atas maka dapat dinyatakan bahwa sistem pengendalian internal yang baik telah berjalan dengan baik di Dinas Kabupaten Bantul. Dinas Kabupaten Bantul melalui segenap jajarannya, mulai dari Kepala Dinas hingga staf sebagai bagian terkecil menjadi bagian dari sistem pengendalian yang secara bersama-sama dalam koridor tugas dan wewenangnya masing-masing telah secara efektif dan efisien menjalankan sistem pengendalian internal. Di dalam OPD telah terdapat upaya untuk mengidentifikasi, menaksir, menganalisis, dan mengendalikan risiko internal maupun eksternal. Pemerintah Dinas Kabupaten Bantul juga telah mengadakan pemeriksaan yang independen atas pelaksanaan kegiatan serta pemantauan yang dilakukan secara periodik yang dimaksudkan untuk menilai kualitas pengendalian internal sebagai upaya menjaga keamanan aset serta pendorong ketaatan kepada peraturan. Cara-cara di atas merefleksikan usaha Kabupaten Bantul dalam menjalankan tata cara kelola pemerintahan yang baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan peneliti Sujana (2014) yang menyatakan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap penerapan *good governance* pada SKPD Kabupaten Tabanan. Penelitian Ristanti, dkk. (2014) serta Sari (2016) mendukung kesimpulan

Sujana (2014). Penelitian yang dilakukan oleh Ristanti, dkk. (2014) menghasilkan kesimpulan bahwa penerapan *good governance* berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan SKPD di Kabupaten Tabanan dimana dengan adanya sistem pengendalian internal yang baik maka semakin sulit tindak kecurangan dapat dilakukan dan *good governance* semakin mudah untuk dicapai.

3. Pengaruh Penerapan *Good Governance* terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil uji hipotesis ketiga dengan nilai $\text{sig } 0,000 < \alpha$ 0,05 dan nilai koefisien regresi sebesar 0,799 menunjukkan bahwa penerapan *good governance* berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan yang berarti semakin tinggi diterapkannya prinsip-prinsip *good governance* maka kualitas laporan keuangan pemerintah daerah akan semakin baik.

Hasil penelitian mengenai penerapan *good governance* berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada dinas Kabupaten Bantul menunjukkan bahwa Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul telah menerapkan prinsip-prinsip *good governance* dalam penyusunan laporan keuangan sehingga dapat dihasilkan laporan keuangan pemerintah dengan tingkat kualitas yang tinggi. Dinas Kabupaten Bantul dinilai telah efektif merencanakan, melaksanakan, dan melaporkan salah satu kewenangannya dalam hal ini pengelolaan keuangan kepada pemerintah pusat dan masyarakat. Setiap lini pada masing-masing OPD memiliki rasa

tanggungjawab atas tugas operasionalnya sehingga selalu konsisten berpedoman kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Salah satu bentuk tanggungjawab tersebut ialah menyusun laporan keuangan rutin yang didasarkan pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) sehingga informasi yang dimuat di dalamnya pun sesuai dengan standar akuntansi yang telah ditetapkan. Laporan keuangan ini telah terintegrasi dari masing-masing program kegiatan, bersifat komprehensif, dapat dibandingkan, tidak memihak pada kebutuhan pihak tertentu, dapat dipertanggungjawabkan secara transparan dan akuntabel, serta disajikan tepat waktu sesuai periode akuntansi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Anggreni, dkk. (2018) yang menyatakan bahwa penerapan *good governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada Pemerintah Kota Denpasar. Ubaidah (2017) juga menyatakan bahwa pengaruh penerapan *good governance* terhadap kualitas laporan keuangan adalah positif. Penelitian Azlim dan Bakar (2012) mendukung kesimpulan ini. Hasil penelitian keduanya adalah penerapan *good governance* berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan SKPD di Kota Banda Aceh dimana laporan keuangan yang disajikan oleh SKPD semakin bertambah baik kualitasnya seiring semakin tingginya penerapan *good governance*.

